

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap *occupational fraud*. Sampel pada penelitian ini adalah 55 pegawai di Polresta Banyuwangi yang terdiri dari 40 Pegawai Negeri Sipil dan 15 Anggota POLRI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan Teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software smartPLS 3.3*. Pengumpulan data primer dengan menyebar kuesioner melalui *google formulir* kepada responden di Polresta Banyuwangi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal dan komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meminimalkan *occupational fraud*. Implikasi teoritis penelitian ini menunjukkan bahwa dalam *theory fraud triangle* menunjukkan penyebab *occupational fraud* terdiri dari 3 unsur yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan *Occupational Fraud*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internal control and organizational commitment on the occupational fraud. The sample in this research are 55 employees from 40 government employees and 15 police officers at Banyuwangi resort police. The method used in this research a quantitative approach, using the Partial Least Square (PLS) analysis technique with smartPLS 3.3 software. Data collection using primary data by distributing questionnaires through google form to all respondents at Banyuwangi resort police. The result showed that internal control and organizational commitment had a positive and significant effect in minimizing occupational fraud. The theoretical implication of this research shows that theory fraud triangle shows the cause of the occupational fraud consist of 3 elements there are pressure, opportunity, and rationalization.

Keywords: Internal Control, organizational commitment, and occupational fraud.